

## **12. alat musik gesek**

### **Judul: 15 contoh alat musik gesek unik dari pelosok dunia**

Terdapat berbagai macam instrumen musik di dunia. Cara memainkannya pun berbeda-beda, mulai dari dipukul, dipetik, ditiup, hingga digesek. Nah, alat musik gesek merupakan salah satu jenis instrumen yang kerap mengalunkan nada-nada indah ketika dimainkan. Berikut ini beberapa contoh alat musik gesek yang sangat menarik untuk dipelajari.

#### **Biola**

Biola adalah alat musik gesek yang sering sekali dimainkan dalam sebuah pagelaran musikal, seperti:

- Pagelaran orkestra
- Genre Pop
- Genre Jazz
- Melayu

Biola sendiri terdiri dari 4 senar yang telah disusun sedemikian rupa tata letaknya sehingga menghasilkan interval nada sempurna ketika digesek. Mayoritas pemain biola ialah seorang perempuan, meskipun tidak sedikit juga pemain biola pria. Pemain biola dikenal dengan sebutan violinist.

#### **Contre Bass**

Contre bass termasuk sejenis biola akan tetapi memiliki ukuran jauh lebih besar dibandingkan dengan Biola. Contre Bass biasanya dimainkan dalam berbagai pertunjukan musikal, seperti:

- Pertunjukan jazz
- Pertunjukan country
- Pertunjukan orchestra
- Rockabilly
- Pertunjukan bluegrass music

Contre Bass termasuk dalam kategori instrumen bernada rendah. Meskipun secara general termasuk instrumen musik gesek, Contre Bass terkadang juga dimainkan dengan cara dipetik (seperti bass).

### **Viola**

Viola termasuk dalam salah satu keluarga dari jenis biola. Meskipun memiliki bentuk serupa, tetapi Viola memiliki ukuran lebih kecil. Selain itu, viola juga menghasilkan nada lebih rendah dibandingkan dengan nada Biola. Viola juga termasuk ke dalam kategori instrumental musik modern.

### **Cello**

Violoncello atau lebih terkenal dengan sebutan Cello merupakan jenis alat musik gesek yang juga termasuk dalam keluarga jenis biola. Cello termasuk dalam kategori instrumental modern berukuran jauh lebih kecil dibandingkan double bass. Akan tetapi, ukurannya jauh lebih besar daripada Biola.

### **Rebab**

Rebab tergolong instrumen tradisional yang dimainkan dengan cara digesek. Rebab berasal dari wilayah jazirah Arab. Rebab umumnya sering dimainkan dalam pagelaran kesenian tradisional Betawi. Terlebih dalam kesenian khas Betawi yaitu Gambang Kromong. Rebab mampu menghasilkan nada khas bernuansa Islami.

### **Tarawangsa**

Tarawangsa adalah alat musik gesek tradisional yang banyak berkembang di daerah Jawa Barat. Tarawangsa terdiri atas dua dawai (senar) dan biasanya terbuat dari kawat baja atau besi. Teknik memainkan Tarawangsa terbilang cukup mudah, yakni dengan menggesek dawai pada tubuh instrumen tarawangsa menggunakan senar yang terdapat pada busurnya. Bisa dibilang mirip seperti cara memainkan biola.

### **Tehyan**

Tehyan merupakan alat musik gesek tradisional yang banyak berkembang di wilayah Jakarta (Betawi). Tehyan kerap dimainkan bersama rebab khususnya dalam kesenian Gambang Kromong. Tehyan sebenarnya adalah instrumen dari Cina yang telah lama beradaptasi di Indonesia (khususnya daerah ibukota).

### **Arababu**

Arababu ialah alat musik gesek tradisional berasal dari Maluku dan hanya terdiri atas satu dawai. Instrumen tradisional satu ini memiliki pegangan kuat terbuat dari bahan bambu. Selain itu, arababu juga memiliki sebuah tabung resonansi (untuk memperkuat suara) berbahan dasar tempurung (batok) buah kelapa.

### **Haegeum**

Haegeum merupakan alat musik gesek tradisional negeri ginseng, Korea. Bisa dibilang, Haegeum termasuk jenis rebab adaptasi, bentuknya mengadaptasi bentuk rebab Cina. Haegeum memiliki dua buah dawai, di mana keduanya dimainkan dengan cara digesek menggunakan sebuah busur. Cara memainkan instrumen Haegeum ini pun terbilang unik, yakni dengan cara memangkuk instrumen tersebut kemudian menggeseknya di pangkuan.

### **Erhu**

Erhu merupakan alat musik gesek tradisional yang berasal dari negeri Tiongkok. Asal-usul Erhu ini berkisar antara zaman Dinasti Tang (sekitar abad ke-7 M) hingga abad ke-10 M. Di era itu, Erhu sangat terkenal di kalangan rakyat etnis minoritas di daerah sekitar barat laut Tiongkok. Erhu termasuk instrumen tradisional yang sering digunakan dalam pagelaran opera tradisional di negeri Tiongkok.

### **Yangqin**

Selain Erhu, ada satu lagi alat musik gesek tradisional dari negeri Tiongkok, yakni Yangqin. Suara yang dihasilkan instrumen Yangqin ini terbilang nyaring dan lantang. Kekuatan dan kenyaringan instrumen Yangqin inilah yang membuatnya memiliki posisi kunci dalam pertunjukan kesenian tradisional asli Cina.

### **Keso Keso**

Keso Keso berasal dari daerah Sulawesi Selatan. Ada hal unik dari instrumen satu ini, di mana dawai untuk menggesek Keso Keso umumnya berbahan dasar rambut kuda. Meski pada dasarnya teknik memainkan instrumen ini sama seperti alat musik gesek lainnya, tetapi dibutuhkan keterampilan serta latihan khusus untuk menggesek Keso Keso supaya bisa menghasilkan nada-nada indah.

### **Sukong**

Sukong mempunyai kesamaan dalam hal bentuk dengan rebab. Perbedaannya terdapat pada suara atau nada yang dihasilkan. Sukong terdiri dari dua buah senar (dawai) dan memiliki nada dasar G. Sukong sering diposisikan sebagai bass dalam pertunjukan kesenian Gambang Kromong karena nada yang dihasilkan terbilang cukup rendah.

### **Arbab**

Alat musik gesek tradisional bernama Arbab ini berasal dari provinsi Aceh. Arbab kerap dimainkan dalam pagelaran hiburan rakyat setempat. Arbab dulunya cukup populer dan banyak berkembang di daerah Aceh Tengah, Aceh Barat, hingga wilayah Pidie.

Arbab sendiri terbuat dari bagian tempurung (batok) buah kelapa, sedangkan dawai geseknya berbahan dasar serat rotan atau serat kayu. Walaupun terlihat mudah, namun dibutuhkan keterampilan khusus agar dapat menghasilkan nada nan tepat dan indah.

### **Rabab**

Rabab merupakan alat musik gesek tradisional berasal dari provinsi Sumatra Barat. Cara memainkan instrumen Rabab ini tidak jauh beda dibandingkan jenis instrumen gesek lain pada umumnya. Rabab biasanya dimainkan dalam pagelaran hiburan rakyat setempat. Meskipun termasuk dalam jenis instrumental music adaptasi, namun Rabab dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Sumatera Barat.